

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab sebelumnya, pengkaji telah menjelaskan mengenai penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran *Histoire de France*. Pada bab ini pengkaji akan mengkaji penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran *Histoire de France*. Sesuai dengan rumusan pada kajian ini yaitu :

1. Bagaimanakah metode ini dapat diterapkan pada mata kuliah *Histoire de France*?
2. Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan metode *mind mapping* pada mata kuliah *Histoire de France*?

Seperti yang sudah pengkaji jelaskan menurut para ahli bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. M. Sobri Sutikno (2009: 88) metode merupakan cara untuk penyampaian sebuah materi yang dibuat semenarik mungkin.

Mind mapping dapat digunakan sebagai metode dalam pembelajaran karena *Mind mapping* yang sering kita sebut dengan peta konsep adalah alat berpikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan Tony Buzan (2008:4).

Adapun cara pemakaian *mind mapping* Menurut Buzan (2007: 15) langkah-langkah pembuatan Mind Mapping adalah:

- a. Menentukan ide utama yang dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.

b. Gunakan gambar (simbol) untuk ide utama, gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita.

c. Gunakan warna, bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat mind map lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.

d. Hubungan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Otak bekerja menurut asosiasi, otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.

e. Buatlah garis hubung yang melengkung karena garis lurus akan membosankan otak.

f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada mind map.

g. Gunakan gambar yang sesuai pada setiap cabang untuk memperjelas kata kunci.

Dari pernyataan tersebut, maka langkah metode Mind Mapping yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran menurut standar proses yaitu:

- a. Pengajar menginstruksikan pembelajar agar membaca materi dalam sebuah bab.
- b. Pengajar mencontohkan langkah-langkah cara membuat *mind mapping*.
- c. Pembelajar diminta untuk menganalisis dan berdiskusi untuk membuat *mind mapping* bersama.
- d. Langkah awal, pembelajar membuat sebuah ide atau gambaran sebuah gagasan utama dari sebuah bab.
- e. Langkah selanjutnya, pembelajar menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dengan satu kata kunci untuk setiap garisnya.
- f. kemudian pembelajar menghubungkan cabang-cabang tingkat dua ke tingkat satu (sub-cabang), cabang-cabang tingkat tiga ke tingkat dua (sub-sub cabang), dan seterusnya dengan garis hubung yang melengkung dan warna-warna yang menarik.

- g. Setelah selesai pembelajar dan pengajar menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi.
- h. Pembelajar diminta untuk mengerjakan soal yang ada dalam buku dengan menggunakan *mind mapping* dan membedakannya dengan mengerjakan langsung tanpa *mind mapping*.
- i. Pengajar mereview materi dan kegiatan pembelajaran secara garis besar.
- j. Pembelajar diberi penguatan, motivasi agar lebih kreatif membuat *Mind Mapping* dan ditugaskan membuat *mind mapping* nya sendiri di rumah.
- k. Lalu pertemuan selanjutnya pembelajar diharuskan sudah memiliki *mind mapping* nya sendiri.
- l. Pembelajar menggunakan *mind mapping* nya untuk mengerjakan soal dan berdiskusi kembali bersama.
- m. Untuk pertemuan selanjutnya pembelajar sudah terbiasa membuat *mind mapping* nya sendiri dari rumah.

Dalam sebuah metode pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangan tersendiri, tak terkecuali pada *mind mapping*, adapula kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *mind mapping* untuk pembelajaran *Histoire de France* yaitu:

1. Kelebihan penggunaan *mind mapping* untuk pembelajaran *Histoire de France*
 - a. Memungkinkan kita tetap fokus (berkonsentrasi) pada pokok bahasan.
 - b. Memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian.
 - c. Meringkas isi sebuah buku.
 - d. Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.
2. Kekurangan penggunaan *mind mapping* untuk pembelajaran *Histoire de France*
 - a. Diharuskan membaca keseluruhan terlebih dahulu.
 - b. Sulit menemukan inti dari sebuah bab.
 - c. Banyak kosakata yang tidak dimengerti.

- d. Mengharuskan usaha ekstra untuk membuat *mind mapping* pertama membaca keseluruhan, kedua mencari kata kunci, ketiga memetakan ide pokok untuk menjadi *mind mapping* tersebut, dan harus dibuat semenarik mungkin.

Untuk pembuatan *mind mapping* pada pembelajaran *Histoire de France* ini pembelajar harus sering berdiskusi dengan teman dan berkonsultasi dengan pengajar agar pembuatan *mind mapping* ini sesuai dan dapat dipakai pada saat pembelajaran *Histoire de France*.